

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar melalui seni melukis jari di TK PGRI Sekar Buana Pagerageung, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi awal keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar di TK PGRI Sekar Buana Pageregeung untuk tahun pelajaran 2014/2015 dikategorikan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan 12 anak dari 15 orang anak masih belum bisa mengkoordinasikan antara mata dengan tangan seperti meniru macam-macam garis diantaranya garis vertikal & horizontal, garis miring, lengkung, apalagi meniru garis zigzag dan gelombang, begitu pula dalam meniru bentuk segitiga dan persegi panjang mereka masih perlu stimulus dari guru. Pada kategori dalam proses (DP) ada 3 orang anak dari 15 orang anak, anak mampu meniru berbagai macam garis dan bentuk sederhana dengan bimbingan dan motivasi guru. Anak yang dikategorikan berkembang baik (BB) belum ada. Hal ini terjadi karena selain kesempatan yang di berikan kepada anak sangat sedikit karena guru hanya fokus untuk meningkatkan keterampilan menulis angka dan hurup saja sesuai tuntutan orang tua dan guru SD yang mengharuskan calon peserta didik SD sudah mampu membaca dan menulis, media pengembangan keterampilan motorik halus pun kurang bervariasi. Faktor lainnya adalah pengelolaan siswa dan pengelolaan kelas yang belum maksimal.
2. Tindakan melukis jari (*finger painting*) dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Pada siklus I dan tindakan I kegiatan melukis jari (*finger painting*) belum maksimal. Anak masih asing dengan kegiatan yang disajikan, guru belum

mampu melayani anak dengan maksimal, baik secara kelompok maupun individu sehingga rasa ingin tahu anak dan eksplorasinya tidak terlayani dengan maksimal kecuali ada beberapa anak yang pernah mengikuti kegiatan *finger painting* pada tahun ajaran sebelumnya seperti NAD tidak terlihat canggung lagi. Pada siklus I tindakan II, anak minat dan atusias anak yang cukup tinggi untuk melakukan kegiatan, walaupun stimulus dan layanan yang di berikan oleh guru tidak maksimal karena guru secara bergiliran melakukan PKG, tetapi karena minat dan rasa ingin tahunya tinggi, warna-warni cat yang menarik, sehingga kegiatan *finger painting* ini sangat di sukai anak.

3. Peningkatan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar di TK PGRI Sekar Buana Pagerageung setelah pelaksanaan kegiatan seni melukis jari (*finger painting*) di TK PGRI Sekar Buana Pagerageung. Kategori berkembang baik (BB) pada kondisi awal 0% meningkat pada akhir siklus I menjadi 11,56% dan meningkat cukup signifikan pada akhir siklus II menjadi 60,96%. Kategori dalam proses (DP) kondisi awal 20% meningkat menjadi 45,34% pada akhir siklus I dan 34,67% pada akhir siklus II. Pada kategori perlu stimulus (PS) dari kondisi awal 80% anak pada kategori ini, pada akhir siklus I meningkat menjadi 43,12% dan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan hampir mendekati 76,44% peningkatannya jika dibandingkan dengan kondisi prasiklus menjadi 3,56% pada akhir siklus II

B. Implikasi dan Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa implikasi dan rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun implikasi dan rekomendasi antara lain di tunjukan kepada

1. Bagi anak

- a. Anak dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar sejak dini melalui kegiatan seni melukis jari (*finger painting*).
- b. Kegiatan *finger painting* dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak, kemandirian anak dan disiplin pada anak.
- c. Kegiatan *finger painting* meningkatkan kreativitas dan estetis anak, ketelitian dan kerapian anak dalam menggambar.
- d. Anak dapat meningkatkan keterampilan sosial, seperti bekerjasama, mau berbagi, bangga dengan karya sendiri dan menghargai hasil karya orang lain.

2. Bagi Guru

- a. Menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan berbagai media untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dalam menggambar sesuai dengan tahap perkembangan dan prinsip belajar anak.
- b. Berikan kesempatan yang luas kepada anak untuk mengembangkan ide dan gagasannya dalam setiap lingkup pengembangan karena anak pembelajar yang aktif
- c. Menambah pengetahuan tentang cara atau media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

3. Bagi Sekolah

- a. Laksanakan *parenting* agar pemahaman orang tua tentang keterampilan motorik halus pada anak tidak terbatas pada kemampuan anak dalam menulis angka dan huruf saja.
- b. Mengaplikasikan ilmu untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak.

4. Bagi Para Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan sekaligus landasan bagi peneliti berikutnya baik berhubungan dengan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar khususnya

pelaksanaan seni melukis jari (*finger painting*) ataupun penelitian lainnya.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan memang masih rendah, tetapi kegiatan seni melukis jari (*finger painting*) dalam meningkatkan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak menunjukkan hasil perubahan yang cukup, dalam proses pembelajaran khususnya dalam mencampur warna dan meniru macam-macam garis (garis vertikal, horizontal, miring, lengkung, zigzag dan gelombang) dan bentuk sederhana seperti lingkaran, segitiga dan lingkaran. Dengan keberhasilan tersebut kegiatan seni melukis jari (*finger painting*) dapat dilaksanakan di taman kanak-kanak atau stuan PAUD lainnya.